

## **ABSTRACT**

Ultari Putri Indrasari. 2025. An Analysis of Multiple Choice Itmes of English Teacher Made Test At Tenth Grade of SMAK St. Bonaventura Madiun. Thesis. Department of English Education, Faculty of Teacher Training and Education, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Advisor: Nurl Ati Ningsih, S.Pd., M.Pd, Co-Advisor: Arri Kurniawan, S.S., M.Pd.

Key Terms: Multiple-choice items, item analysis, difficulty level, discrimination index, distractor effectiveness.

This study analyzes the quality of multiple-choice items in the English final exam at SMKS ST Bonaventura 2 Madiun. The research employs a descriptive quantitative method involving 20 teacher-made items completed by 22 tenth-grade students. The analysis focuses on three indicators: difficulty level, discrimination index, and distractor effectiveness. The results reveal that 40% of the items are categorized as easy, 45% as moderate, and 15% as difficult. Regarding the discrimination index, 30% of the items fail to effectively distinguish between high- and low-performing students. Additionally, several distractors are found to be ineffective, as they are rarely selected by students. These findings indicate that some items do not fully meet the standards of a high-quality test. Therefore, it is recommended to revise and improve the test items to enhance their validity and reliability in assessing students' learning outcomes.

## ABSTRAK

Ultari Putri Indrasari. 2025. Analisis Butir Soal Pilihan Ganda pada Tes Buatan Guru Bahasa Inggris di Kelas X SMAK St. Bonaventura Madiun. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Pembimbing Utama: Nuri Ati Ningsih, S.Pd., M.Pd. Pembimbing Pendamping: Arri Kurniawan, S.S., M.Pd.

**Kata Kunci:** Butir soal pilihan ganda, analisis butir soal, tingkat kesulitan, indeks diskriminasi, efektivitas pengecoh.

Penelitian ini menganalisis kualitas butir soal pilihan ganda pada ujian akhir Bahasa Inggris di SMKS ST Bonaventura 2 Madiun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 20 butir soal buatan guru yang dikerjakan oleh 22 siswa kelas X. Analisis difokuskan pada tiga indikator: tingkat kesulitan, indeks diskriminasi, dan efektivitas pengecoh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 40% soal tergolong mudah, 45% sedang, dan 15% sulit. Terkait indeks diskriminasi, 30% soal tidak mampu membedakan secara efektif antara siswa dengan kemampuan tinggi dan rendah. Selain itu, beberapa pengecoh ditemukan tidak efektif karena jarang dipilih oleh siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa beberapa soal belum sepenuhnya memenuhi standar tes berkualitas. Oleh karena itu, disarankan agar soal-soal tersebut direvisi dan diperbaiki untuk meningkatkan validitas dan reliabilitasnya dalam menilai hasil belajar siswa.